

ABSTRAK

Latar Belakang : Religiusitas dapat berpengaruh pada beberapa aspek di antaranya moralitas, tingkat stres dan kebahagiaan seseorang. Semakin baik tingkat religiusitas yang dimiliki individu maka akan semakin baik pula moralnya. Begitu pula dengan tingkat stres dan kebahagiaan seseorang jika semakin baik religius individu tersebut maka akan semakin baik individu tersebut dalam mengatasi masalah sehingga mengurangi tingkat stres yang ia alami. Setiap individu termasuk mahasiswa dapat mengalami stres terutama mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi rentan mengalami stres. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik yaitu internal dan eksternal. Adapun faktor lain yang mempengaruhi stres akademik adalah religiusitas

Tujuan : tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan tingkat stres dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa/i FK UISU.

Metode : Penelitian potong lintang dengan subjek 150 orang yang merupakan mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi di FK UISU. Subjek yang memenuhi kriteria inklusi diambil dengan cara *total sampling*. Variabel bebas penelitian ini religiusitas dan variabel terikatnya tingkat stres. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan *google form*. Analisis data digunakan uji korelasi *Spearman rho*.

Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas dengan frekuensi tertinggi di kategori tinggi 125 (99,2%) subjek dan untuk variabel stres tertinggi terdapat di kategori berat 116 (92,1%). Hasil uji statistik dengan uji korelasi *Spearman rho* diperoleh Sig 0,347 (Sig>0,05) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan tingkat stres.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan tingkat stres.

Kata Kunci : Religiusitas, tingkat stres.

ABSTRACT

Background: *Religiosity can affect several aspects including morality, stress levels and one's happiness. The better the level of religiosity an individual has, the better his morals will be. Likewise with a person's level of stress and happiness, if the individual is religious, the better the individual will be in overcoming problems, thereby reducing the stress level he experiences. Every individual, including students, can experience stress, especially final year students who are working on their final thesis. experiencing stress, there are factors that influence academic stress, namely internal and external. As for other factors that influence academic stress, it is religiosity.*

Objective: *The purpose of this study was to determine the relationship between religiosity and stress levels in dealing with skripsi at FK UISU students.*

Method : *A cross-sectional study with 150 subjects who are final students working on a thesis at FK UISU. Subjects who met the inclusion criteria were taken by total sampling. The independent variable of this research is religiosity and the dependent variable is stress level. Data collection techniques using a questionnaire using google form. Data analysis used correlation Spearman test.*

Results: *In this study, the religiosity variable with the highest frequency was in the high category 125 (99.2%) subjects and the highest stress variable was in the heavy category 116 (92.1%). The results of statistical tests with correlation Spearman test obtained Sig 0.347 (Sig > 0.05) there is no significant relationship between religiosity and stress levels.*

Conclusion : *There is no significant relationship between religiosity and stress levels.*

Keywords: *Religiosity, stress level.*